

## PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN HURUF DALAM MENGENALKAN HURUF PADA ANAK

Debi Melani Putri F<sup>1</sup>, Munir Yusuf<sup>2</sup>, Pertiwi Kamariah Hasis<sup>3\*</sup>

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

\*Corresponding author. Jl. Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, 91914, Kota Palopo, Indonesia.

E-mail: [debimelani1307@gmail.com](mailto:debimelani1307@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[munir\\_yusuf@iainpalopo.ac.id](mailto:munir_yusuf@iainpalopo.ac.id)<sup>2)</sup>  
[pertiwi\\_kamariah\\_hasis@iainpalopo.ac.id](mailto:pertiwi_kamariah_hasis@iainpalopo.ac.id)<sup>3\*)</sup>

Received 15-12-2024; Received in revised form 23-04-2025; Accepted 30-04-2025

### ABSTRAK

Kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Libukang Permai Kota Palopo masih rendah, masih ada beberapa anak yang belum mengenal huruf dan belum bisa membedakan huruf. Kemampuan mengenal huruf tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan karena dampaknya akan sangat dirasakan pada saat memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik TK Libukang Permai Tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 12 orang anak yaitu 5 laki-laki dan 7 perempuan. Tindakan yang diterapkan yaitu media papan huruf untuk mengenalkan huruf pada anak diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan penelitian ini ditentukan apabila anak mendapatkan skor 80% dari seluruh indikator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Media Papan Huruf sesuai dengan kebutuhan anak dan penggunaan Media Papan Huruf dapat mengenalkan huruf pada anak. Skor pada kondisi pra tindakan sebesar 40% dari seluruh indikator dengan kategori Belum Berkembang (BB). Siklus I dengan skor observasi sebesar 54% dari seluruh indikator dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Siklus II dengan skor 82% dari seluruh indikator dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan pembelajaran menggunakan Media Papan Huruf dalam mengenalkan huruf pada anak. Media Papan Huruf membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

**Kata Kunci:** Media Papan Huruf, pengenalan Huruf,

### ABSTRACT

The ability to recognize letters in group B at Libukang Permai Kindergarten, Palopo City is still low, there are still some children who do not know letters and cannot distinguish letters. The ability to recognize letters will of course have a negative impact on the person concerned because the impact will be greatly felt when entering the next level of education. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with the Kurt Lewin Model which consists of two cycles. Cycle I consists of 4 meetings and cycle II consists of 4 meetings. Each cycle includes the planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this study were students of Libukang Permai Kindergarten in the 2024/2025 academic year totaling 12 children, namely 5 boys and 7 girls. The actions implemented, namely the letter board media to introduce letters to children, were obtained from the results of observations, interviews and documentation

analyzed using quantitative and qualitative descriptive. The success criteria for this study were determined if the child got a score of 80% of all indicators. The results of this study indicate that the application of the Letter Board Media is in accordance with the needs of children and the use of the Letter Board Media can introduce letters to children. The score in the pre-action condition was 40% of all indicators with the category Not Yet Developing (BB). Cycle I with an observation score of 54% of all indicators with the category Starting to Develop (MB). Cycle II with a score of 82% of all indicators with the category Developing Very Well (BSB). Thus, this Classroom Action Research (CAR) is said to be successful so that researchers recommend learning using Letter Board Media in introducing letters to children. Letter Board Media makes learning more interactive and interesting.

**.Keywords:** *Letter Board Media, Recognizing Letters.*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Setiap anak lahir mempunyai keunikan masing-masing, yang membuatnya berbeda dari yang lain. Karena perbedaan ini, cara mereka menerima dan merespons stimulus serta pembelajaran juga bervariasi. Setiap anak memiliki potensi dalam diri mereka untuk mengembangkan proses berpikir yang kreatif, produktif, dan mandiri. Maka sebab itu, anak membutuhkan metode serta aktivitas pendidikan yang bisa menggali potensi tersebut lewat pembelajaran yang berarti sejak kecil. Jika potensi tersebut tidak dikembangkan atau tidak diberikan respons yang tepat, anak akan kehilangan peluang serta momen yang sangat berarti di hidupnya, yang selalu dikatakan menjadi waktu keemasan (Golden Age). Anak usia dini memiliki proses tumbuh berkembang yang khas, termasuk aturan tumbuh serta berkembang, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi, yang disesuaikan pada tingkat tumbuh juga berkembang anak tersebut.(Shofia & Dadan, 2021).

Bahasa adalah sebuah aspek berkembang anak usia dini yang dapat dioptimalkan. Pada ruang lingkup keasaraan, kemampuan kenali huruf termasuk dalam kompetensi kemampuan bahasa. Perkembangan bahasa anak termasuk mengenal huruf, yang harus berkembang pada stimulasi yang sesuai waktu kecil. Merangsang anak agar kenal, pahami, juga berkomunikasi dengan simbol tertulis juga merupakan bagian dari stimulasi pengenalan huruf. Kenal juga pahami huruf tidak cuma menghafal deretan abjad ABCD. (Heliati Fajriah, 2021).

Pendapat Suyadi dalam Nana Candra anak usia dini ialah anak yang sedang membutuhkan usaha pendidikan supaya mencapai kesesuaian setiap sudut kembang, baik perkembangan fisik ataupun psikis, yakni intelektual, bahasa, motorik, juga sosial emosional.(Nana Candra Nelawati and others, 2019). Orang tua ingin anak-anak mereka bisa jadi individu yang membanggakan. Untuk mencapai kualitas yang unggul ini, anak-anak memerlukan stimulasi yang tepat selama masa pertumbuhan dan perkembangan mereka, yang dimulai dari lahir hingga usia 8 tahun.(Hutami et al., 2023)

Menurut Otto dalam Ratna Dewi mengatakan bahwa Ada dua kategori perkembangan bahasa anak yaitu tulisan dan lisan. Membaca adalah aktivitas yang melibatkan berbagai keterampilan, seperti mempelajari huruf dan kata, mengaitkan bunyi dan makna, dan membuat ringkasan dari apa yang telah dibaca..(Ratna Dewi et al., 2021). Pendidikan anak sejak kecil dilaksanakan untuk menolong anak memaksimalkan potensi mereka. Berbicara tentang perkembangan bahasa, misalnya, mengajarkan anak-anak huruf abjad dan bunyinya. Kemampuan mengenal huruf adalah komponen perkembangan bahasa yang bisa menyiapkan serta dikembangkan terhadap anak umur taman kanak-kanak untuk hadapi tingkat pendidikan berikutnya. Aspek ini harus berkembang pada stimulasi sesuai waktu usia taman kanak-kanak. Merangsang anak-anak agar kenal serta paham simbol huruf yang terdapat pada abjad adalah cara untuk menstimulasi pengenalan huruf mereka. Ini akan memastikan bahwa anak-anak tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami kemampuan baca awal mereka saat memasuki sekolah dasar..

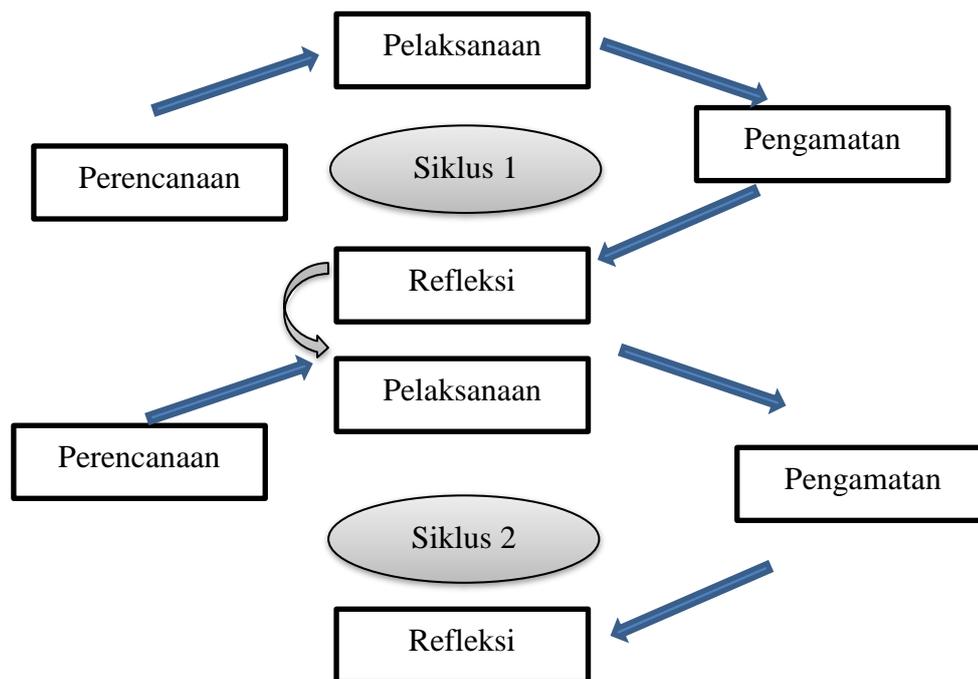
Menggunakan media pembelajaran papan huruf bertujuan agar peserta didik mudah mengenal dan membedakan huruf-huruf, dan menggunakan media papan huruf juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan agar anak tidak mudah bosan. Agar memahami keterampilan tersebut dibutuhkan bermacam cara pada proses belajar pengenalan huruf salah satunya yang menggunakan media pembelajaran yang unik serta menarik sehingga anak lebih mudah tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengenal huruf.(Heliati Fajriah, 2021)

Di TK Libukang Permai, media papan huruf belum digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengenal huruf-huruf. Pemahaman kenali huruf di kelompok B di TK Libukang Permai masih tergolong rendah, dengan beberapa anak yang belum mengenal huruf atau membedakan huruf-huruf tersebut. Keterbatasan dalam mengenal huruf ini dapat berdampak negatif pada perkembangan anak, terutama saat mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, di mana kemampuan ini sangat penting. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 melalui wawancara di TK Libukang Permai kelas kelompok B ada 12 jumlah siswa yaitu 5 laki-laki, 7 perempuan dan di TK Libukang permai sudah menggunakan kurikulum merdeka. Pengamatan peneliti pada proses pembelajaran guru menuliskan huruf di papan tulis setelah selesai guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada anak, lalu menyebutkan satu persatu nama anak untuk keatas papan menyebutkan huruf, namun hanya 3 anak yang mengetahui dan menyebutkan simbol huruf secara mandiri, anak-anak lainnya ada yang diam saja dan ada yang mengatakan bu guru saya tidak tahu, kemudian guru membimbing dan memberikan contoh. Hasil wawancara dengan responden 1 di TK Libukang Permai Kota Palopo beliau mengatakan anak-anak pada proses belajar sangat memerlukan media belajar yang lebih menarik serta tidak membosankan sehingga anak lebih tertarik memperhatikan gurunya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi penelitian ang dilakukan di TK Libukan Permai Kota Palopo. Sebagian besar anak belum bisa menyebutkan dan mengenal huruf abjad secara lanjar tanpa bantuan atau bimbingan

guru. Jadi peneliti terpicat untuk melaksanakan penelitian serta memakai media belajar papan huruf untuk mengenalkan huruf pada anak.

## B. METODOLOGI

Penelitian tersebut memakai metode tindakan kelas, atau penelitian tindakan kelas. Merencanakan (planning), melaksanakan tindak (acting), Diamati (observing), juga refleksi adalah siklus penelitian ini. Sehubungan dengan maksud untuk atasi sebuah masalah yang ada didalam kelas jadi metode yang yang dipakai adalah metode penelitian tindak kelas.(Fadlah Izzati, 2019). Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif juga kuantitatif guna menyelesaikan masalah belajar di kelas serta menggapai peningkatan, juga berubahnya saat belajar agar memenuhi maksud pembelajaran. Data deskriptif yang dikumpulkan dari observasi siswa, peningkatan belajar, dan hasil belajar mereka dikumpulkan, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk menghasilkan kesimpulan yang berbentuk angka.(Huljannah Arianto et al., 2024) Tahap penelitian direncanakan sesuai pada penyelesaian masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya serta bentuk aktivitas atau alur penyelesaian masalah mulai dari menyusun persiapam akar, penyusunan penilaian penelitian serta tahap kegiatan belajar setiap siklusnya. Berikutnya, semua kelompok memilih serta memilih teknik penghimpunan data penelitian yang merujuk di jenis data yang hendak dikumpulkan dan menentukan teknik menganalisis data hasil penelitian. (Maxsel Koroa, 2023). PTK yaitu penelitian yang dilaksanakan di kelas oleh pendidik atau peneliti agar tahu penyebab tindakan yang dilakukan pada sebuah subyek penelitian di kelasnya. Model penelitian yang dipakai pada penelitian tersebut ialah model kurl lewin. Model penelitian ini bisa dideskripsikan sebagai ini:(Arikunto & Suhardjono, 2021)



### **Gambar 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin**

Karena Kurt Lewin pertama kali memperkenalkan penelitian yang melibatkan empat komponen, yang menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus, modelnya menjadi dasar dari banyak model penelitian tindakan lainnya. Perancangan ialah proses memutuskan program memperbaiki yang bermula dari gagasan atau ide peneliti, sementara tindakan merujuk pada melakukan tindakan yang direncanakan oleh peneliti.

Penelitian ini bermaksud agar menyelesaikan masalah belajar di dalam kelas serta menggapai perbaikan, perkembangan, juga berubahnya saat belajar untuk optimalisasi tujuan belajar. Dalam penelitian PTK tersebut, tindakan yang akan dilakukan yaitu mengembangkan kemampuan kenali huruf pada anak memakai media pembelajaran papan huruf di TK Libukang Permai Kota Palopo tahun ajaran 2024/2025, sebanyak 12 orang yang terbagi oleh 5 laki-laki juga 7 perempuan. Teknik pengumpulan data yang dipakai saat penelitian ini ialah mengamati serta dokumentasi. Instrument penelitian ialah alat yang dipakai peneliti saat menghimpun data supaya pekerjaan sangat gampang serta hasilnya sangat baik karena instrument penelitian sangat berpengaruh dalam mutu penelitian. Instrument dalam penelitian ini dipakai untuk melihat seberapa besar dampak penggunaan media papan huruf untuk mengenalkan huruf di Tk Libukang Permai Kota Palopo.

Teknik pengumpulan data yang dipakai saat penelitian yaitu teknik pengumpulan data bersumber dari pengamatan, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh data penelitian untuk mendapatkan tujuan penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan langsung oleh peneliti melalui proses pengamatan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan baik, kemudian wawancara dilakukan setelah penerapan media pembelajaran papan huruf, peneliti dapat melakukan wawancara pengalaman mereka setelah menggunakan media pembelajaran papan huruf. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media papan huruf. Dokumentasi dipakai guna memperoleh data dengan langsung dari tempat penelitian. Dengan mengambil beberapa gambar dan video. Selain itu dokumentasi juga dapat berupa catatan kegiatan pembelajaran, materi yang digunakan. Menggunakan instrumen observasi kemudian dicatat dengan baik sehingga data yang didapatkan terkumpul. Pada penelitian ini observasi dibutuhkan untuk mengamati berbagai hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, karakter, aktivitas, kejadian, serta segala hal yang ingin diteliti. Pengamatan yang dilaksanakan ialah pengamatan terhadap subjek dan hal-hal yang dianggap relevan dimana bisa memberi data tambah untuk hasil wawancara.

Cara analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu bentuk penelitian yang serupa gambaran nyata yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui pengenalan huruf pada anak lewat media belajar papan huruf di TK Libukang Permai Kota Palopo. Adapun rumus yang dipakai pendapat Sudijono yaitu: (Rahayuningsih et al., 2019)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Penjelasan :

P = Persentase kegiatan

F = Banyak anak yang mendapati perubahan

N = Banyak semua anak

**Tabel 1 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan**

No	Kriteria	Persentase
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	81% ≥ skor < 100%
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	62% ≥ skor < 81%
3	MB (Mulai Berkembang)	43% ≥ skor < 62%
4	BB (Belum Berkembang)	12% ≥ skor < 43 %

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Penerapan Media Papan Huruf Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Kota Palopo.

Media pembelajaran adalah sarana yang membantu guru dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Media pembelajaran banyak macamnya salah satunya media papan huruf yang membantu anak dalam belajar karena media papan huruf berwarna-warni dan mudah dibuat. Penerapan media papan huruf sesuai dengan kebutuhan anak atau tema pembelajaran sehingga mudah untuk digunakan serta dilengkapi dengan alat bantu lainnya seperti gambar dan LKA. Gambar-gambar dan huruf-huruf yang akan disajikan dapat dilepas pasang dengan mudah, sehingga dapat digunakan berkali-kali. Warna-warna yang digunakan pada media yaitu warna cerah karena dapat membuat desain media lebih menarik. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran papan huruf untuk menyebutkan simbol huruf dilakukan kegiatan menyimpan media pembelajaran dengan alat bantu gambar, kemudian memperlihatkan gambar pada kemudian meminta kepada anak untuk mencari huruf yang ada pada gambar dan menyusunnya di papan huruf. Dalam membedakan huruf kegiatan yang dilakukan yaitu anak dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok harus mencari huruf yang disuruhkan misalnya kelompok 1 mencari huruf m dan kelompok 2 mencari huruf n, lalu anak menempelkan di papan huruf yang telah diarahkan oleh peneliti. Dalam menuliskan huruf pertama-tama penelitian memperkenalkan huruf vokal kemudian memberikan LKA sesuai dengan tema pembelajaran kemudian meminta anak untuk melengkapi huruf vokal yang ada pada LKA. Dalam mengelompokkan huruf awalan yang sama peneliti menyiapkan gambar kemudian meminta anak untuk mengelompokkan gambar yang huruf awalnya sama. Penggunaan media pembelajaran papan huruf dirancang untuk memotivasi anak dalam belajar agar kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat. Peningkatan yang terlihat kondisi kelas lebih kondusif karena anak sangat tertarik dalam

kegiatan mengenal huruf dengan media papan huruf dan sudah ada motivasi dalam belajar.

## **2. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Kota Palopo.**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa adanya peningkatan yang dicapai oleh anak seperti keaktifan anak dalam pembelajaran mengenal huruf dengan diterapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran mengenal huruf pada anak digunakan media pembelajaran papan huruf dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Libukang Permai. Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 8 kali pertemuan, yaitu siklus I 4 kali pertemuan dan siklus II 4 kali pertemuan. Dimana kesanggupan mengenal huruf pada anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas hingga penelitian siklus I dan II tahap akhir. Pada kondisi awal capaian perkembangan mengenal huruf anak memiliki tingkat capaian belum berkembang (BB) 7 anak (58%) mulai berkembang (MB) 5 anak (42%), kemudian pada siklus 1 kemampuan mengenal huruf anak memiliki tingkat capaian belum berkembang (BB) 2 anak (17%), mulai berkembang (MB) 6 anak (50%) dan berkembang sesuai harapan (BSH) 4 anak (33%) sedangkan siklus 2 capaian perkembangan kemampuan mengenal huruf anak memiliki tingkat capaian berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak (17%) dan berkembang sangat baik (BSB) 10 anak (83%). Untuk peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak jika di persentasekan nilai rata-rata dari kondisi awal sebesar 40% , siklus I sebesar 53% dan siklus II mencapai 82%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak dapat ditingkatkan menggunakan media pembelajaran papan huruf. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlina Ismawati, Sri Widayati, dan Lu'lu' Khumairoh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengenalan huruf dengan melalui media papan pintar huruf pada kelompok B2 di TK Labschool Unesa 1 telah mencapai persentase sebesar 81,81%. (Ismawati, 2023) lebih lanjut sejalan dengan pendapat Suryanti, dengan menggunakan media papan huruf sebagai alat peraga menunjukkan bahwa anak-anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenalkan huruf abjad. Lebih lanjutnya menurut Sadiman papan yang dilapisi kain flanel efektif digunakan untuk menyajikan dan menyampaikan pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang dapat dengan mudah dilepas. (Suryanti, 2021) Sedangkan menurut Burhan mengatakan bahwa pembelajaran tidak dilakukan secara langsung menunjukkan huruf melainkan melalui gambar tertentu. Dari teori-teori yang dikemukakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Libukang Permai dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran papan huruf. Hal ini terlihat pada lembar observasi yang sudah disediakan pada lembar instrument observasi dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak, kesanggupan mengenal huruf pada anak dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf melalui peningkatan dari siklus I dan siklus II setelah di terapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengenalkan huruf pada anak.

**Tabel 2. Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Keadaan Awal**

Kategori	Banyak anak	Persentase
Belum berkembang	7	58%
Mulai berkembang	5	42%
Berkembang sesuai harapan	0	0%
Berkembang sangat baik	0	0%

Melalui hasil yang tercantum pada tabel, bisa dirangkumkan bahwa pada observasi awal, ada 7 anak yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB), 5 anak yang mulai berkembang (MB). Oleh karena itu, penulis merencanakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Sebagai langkah untuk mengembangkan kemampuan anak saat mengenal huruf, penulis memilih metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memakai media belajar papan huruf.

**Tabel 3. Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Siklus I**

Kategori	Jumlah anak	Persentase
Belum berkembang	2	17%
Mulai berkembang	6	50%
Berkembang sesuai harapan	4	33%
Berkembang sangat baik	0	0%

*Sumber: Diolah dari data rekapitulasi siklus I kemampuan mengenal huruf*

Melalui hasil tersebut dalam tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa pada observasi siklus I, ada 2 anak yang belum berkembang (BB), 6 anak yang mulai berkembang (MB), dan 4 anak yang berkembang sesuai keinginan (BSH). Hal ini menjelaskan bahwa hasil di siklus I belum menggapai perkembangan yang optimal.

**Tabel 4. Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II**

Kategori	Jumlah anak	Persentase
Belum berkembang	0	0%
Mulai berkembang	0	0%
Berkembang sesuai harapan	2	17%
Berkembang sangat baik	10	83%

*Sumber: Diolah dari data rekapitulasi siklus II kemampuan mengenal huruf*

Berdasarkan hasil dalam tabel tersebut, bisa disimpulkan bahwa saat observasi siklus I, terdapat 2 anak yang berkembang dengan keinginan (BSH) serta 10 anak yang berkembang baik sekali (BSB). Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil pada siklus II mendapati perkembangan yang signifikan. Rekapitulasi hasil bisa dilihat dari

perbandingan kesanggupan huruf anak, yang meliputi keadaan awal, siklus I, juga siklus II, berikut ini:

**Tabel 5. Perbandingan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Keadaan Awal Dan Siklus I**

	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Persentase(%)	40%	54%	82%

*Sumber data : dari hasil rekapitulasi situasi awal, siklus I dan siklus II*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sesudah dilaksanakan tindakan ada peningkatan kesanggupan mengenal huruf pada anak di TK Libukan Permai menggunakan media pembelajaran papan huruf. Hal ini dapat dilihat pada selisih peningkatan persentase dari pra tindakan ke siklus I yang berselisih 14% dan pada Siklus I ke siklus II dengan selisih 28% sehingga hasil observasi peningkatan kesanggupan mengenal huruf terhadap anak sesuai terhadap indikator tujuan capaiannya berkembang baik dan terus menerus mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya peningkatan pada anak, seperti meningkatnya keaktifan dalam pembelajaran mengenal huruf setelah diterapkannya metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini, media belajar yang dipakai ialah papan huruf, yang bermaksud untuk mengembangkan kesanggupan anak dalam kenali huruf pada kelompok B TK Libukang Permai. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada 2 siklus yang tiap-tiap terbagi dari 4 pertemuan, hingga jumlah terdapat 8 kali pertemuan, dengan siklus I terbagi pada 4 pertemuan dan siklus II juga 4 pertemuan. Dimana kemampuan mengenal huruf pada anak mendapati peningkatan dari kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas hingga penelitian siklus I juga II tahap akhir. Untuk pengembangan kemampuan mengenali huruf terhadap anak jika di persentasekan nilai rata-rata dari kondisi awal sebesar 40% , siklus I sebesar 54% dan siklus II mencapai 82%. Kemampuan anak dalam mengenal huruf bisa dikembangkan melalui berbagai metode, salah satunya dengan memanfaatkan media papan huruf yang terbuat dari tripleks, yang dilapisi kain flannel. Selain itu, penggunaan gambar huruf yang didesain menarik dan disesuaikan dengan tema pembelajaran juga bisa mendorong proses belajar yang sangat efektif. Pembelajaran menggunakan media papan huruf diawali dengan mengenalkan huruf pada anak dan cara menggunakan medianya semenarik mungkin. Melalui media papan huruf juga anak bisa mengenal bentuk dan bunyi huruf dan anak dapat menyebutkan huruf. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan anak dalam kenali huruf dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang memanfaatkan media papan huruf. Papan huruf merupakan alat peraga atau alat bantu yang dipakai oleh guru untuk mendukung proses belajar. hal ini sejalan dengan pendapat Suryanti, dengan memakai media papan huruf sebagai alat peraga menjelaskan bahwa anak-anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenalkan huruf abjad dengan baik. Lebih lanjutnya pendapat Sadiman papan yang dilapisi kain flanel yang efektif

untuk disajikan serta menyampaikan informasi secara visual lewat gambar atau tulisan yang ditampilkan serta bisa dilepas secara mudah.(Suryanti, 2021) Sedangkan Lebih lanjut Burhan menjelaskan bahwa pembelajaran tidak dilaksanakan secara langsung dengan cara menjelaskan huruf tetapi melewati gambar tertentu. Media papan huruf membuat minat belajar anak menjadi lebih baik, adapun faktor keberhasilan ini meliputi desai media pembelajaran papan huruf yang menarik dan relevan dengan usia peserta didik, pendekatan yang menyenangkan sehingga peserta anak terlibat, serta guru sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan kepada anak. sarannya

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kesanggupan mengenal huruf anak di TK Libukang Permai bisa dikembangkan dengan memakai media pembelajaran papan huruf. Hal tersebut bisa dilihat di keadaan pra tindakan dengan nilai rata-rata 40%, nilai siklus I ialah 53%, serta nilai rata-rata siklus II ialah 82%. Dengan begitu pembelajaran memakai media pembelajaran papan huruf bisa meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dari siklus I ke siklus II. Dari siklus I ke siklus II masalah tersebut menjelaskan bahwa anak-anak di TK Libukang Permai Kota Palopo sudah menggapai kesanggupan mengenal huruf terhadap anak sudah baik seperti yang diinginkan. Pembelajaran saat peningkatan kemampuan mengenal huruf disebut berhasil sebab 10 dari 12 anak telah menggapai kriteria baik yaitu 82%. Bagi pembaca diharapkan dapat dijadikan referensi dan mampu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media papan huruf dan bagi pendidik disarankan dapat menggunakan media papan huruf dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran lebih bervariasi agar anak lebih semangat dalam belajar dan lebih aktif lagi

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. *Bumi Aksara*, June 2023, 41–42. <https://Www.Sman2prg.Sch.Id/Upload/File/71262145ptkadiwahyudinoor,S.Pd.Pdf>
- Fadlah Izzati. (2019). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas Di Paud Al-Ishlah)*. 1–104.
- Heliati Fajriah, C. M. S. P. R. (2021). Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 143. <https://Doi.Org/10.22373/Bunayya.V7i2.10485>
- Huljannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31. <https://Doi.Org/10.54069/Attadrib.V7i1.711>
- Hutami, E. P., Hasis, P. K., & Lutfiah, I. L. (2023). *Kreativitas Dan Imajinasi Anak Dengan Bermain Play Board*.
- Ismawati, N., Widayati, S., & Khumairoh, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar. *Jurnal Anak*

- Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 10.  
<https://doi.org/10.36722/Jaudhi.V6i1.1986>
- Maxsel Koroa, S. P. T. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di SDN Balfai Penfui Timur. *Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu*, 3(1), 17–20.
- Nelawati, N. C., Palupi, W., Maret, U. S., & Maret, U. S. (2019). 35365-93291-1-Pb. 7(4), 394–402.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 11–18.  
<https://doi.org/10.24246/J.Js.2019.V9.I1.P11-18>
- Ratna Dewi, Enda Puspitasari, & Rita Kurnia. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini Melalui Media Alphabeth Match Board Yuyun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9600–9609.
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Suryanti, C. U. T. M. (2021). Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Tunagrahita SKRIPSI Diajukan. *Skripsi Oleh : Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*.